

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al Jihad Jakarta Utara, maka kesimpulannya ialah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 2,183 lebih besar dari t_{tabel} 1,989 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} status sosial ekonomi keluarga sebesar 2,654 lebih besar dari t_{tabel} 1,989 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga, maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Begitu sebaliknya, semakin rendah status sosial ekonomi keluarga, maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan pada nilai R square yaitu sebesar 0,537. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga untuk menjelaskan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara simultan yaitu 53,7% sedangkan sisanya yaitu 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Al Jihad Jakarta Utara tahun ajaran 2018/2019, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, adapun perolehan presentase tertinggi sebesar 4,94% terdapat pada butir pernyataan nomor 2 sedangkan presentase terendah sebesar 3,36% terdapat pada butir pernyataan nomor 16.
2. Indikator motivasi belajar tertinggi yaitu adanya hasrat untuk berhasil dengan total skor 3950, dengan presentase sebesar 46,51% dan indikator yang terendah yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan total skor 2012, dengan presentase sebesar 14,21%. Berdasarkan hal tersebut,

maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dengan masih sedikitnya siswa yang mempunyai hasrat untuk berhasil, masih banyaknya siswa yang kurang memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar baik dari dalam diri siswa maupun faktor luar lainnya, kurang adanya penghargaan dalam belajar yang diterima siswa dan adanya lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga berpengaruh terhadap semangat siswa dalam kegiatan belajar.

C. Saran

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru mampu menjadi pendorong dalam proses belajar siswa dan menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan untuk siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan mengatur ruang belajar/ kelas yang nyaman sebagai stimulus bagi siswa yang merasa jenuh dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Sehingga siswa dapat terus memiliki rasa senang dalam belajar dan tumbuh hasrat untuk berhasil.
- b. Selain menjadi pendidik, guru juga dapat berperan sebagai konseling siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam merencanakan masa depannya sesuai lulus sekolah. Diharapkan guru dapat memberikan segala informasi dan masukan tentang perguruan tinggi kepada seluruh siswanya. Sehingga muncul ketertarikan siswa dengan pendidikan yang ada di perguruan tinggi.

2. Bagi Orang tua

- a. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan status sosial ekonomi dengan meningkatkan penghasilan agar siswa merasa tertarik dan ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi setelah lulus tingkat menengah karena merasa orang tuanya mampu untuk memberikan biaya yang dibutuhkan.
- b. Peran orang tua sangat dibutuhkan di rumah dalam setiap perkembangan anak, begitu juga saat anak melakukan kegiatan belajar di rumah. Seperti memberikan ruang belajar yang nyaman, mendampingi anak belajar dan memberikan apresiasi atau penghargaan ketika anak mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga diharapkan dengan adanya dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan menumbuhkan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

3. Bagi Siswa

- a. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya. Peningkatan motivasi belajar ini menunjukkan adanya dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik.
- b. Rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran di sekolah harus terditanamkan dalam diri siswa, sehingga siswa akan senang belajar dan

terdorong untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Dan hal ini juga sebagai bentuk dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

- c. Menambah wawasan tentang perguruan tinggi dan kegiatan perkuliahan, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian dan termotivasi untuk melanjutkan studinya setelah lulus sekolah menengah.